



Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Terhadap Hasil Pembelajaran

Suginam

Prodi Manajemen Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: suginam.icha@gmail.com

Abstrak—Pembelajaran daring merupakan sebuah sistem yang diaplikasikan pada dunia pendidikan dengan proses belajar mengajar jarak jauh dengan metode pengajaran diterapkan melalui jaringan internet. Tetapi dalam praktek pelaksanaan pembelajaran daring banyak didapati kendala diantaranya masih banyak mahasiswa dan juga tenaga pengajar masih belum memahami juga menguasai penggunaan dari pada media pembelajaran yang digunakan. Hasil belajar merupakan tolak ukur pencapaian pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar dan mahasiswa. Tolak ukur pada hasil pembelajaran adalah nilai mahasiswa. Hasil belajar yang baik didapatkan ketika mahasiswa mampu memahami pembelajaran secara sepenuhnya dengan baik. Motivasi merupakan sebuah dorongan yang harus dimiliki oleh manusia untuk mendapatkan sesuatu. Tujuan dari penelitian adalah untuk melihat apakah pembelajaran daring dan juga pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dimana pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian menggunakan SPSS. Hasil penelitian didapatkan H1 diterima yang artinya pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Sedangkan H1 diterima yang artinya adalah motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa terdapat dampak pengaruh terhadap hasil pembelajaran pada mahasiswa. Sedangkan secara keseluruhan variabel memiliki pengaruh stimulant terhadap hasil pembelajaran mahasiswa dimana hal tersebut dapat dilihat dari H3 yang diterima.

Kata Kunci: Pembelajaran; Daring; Motivasi; Hasil; Belajar

Abstract—Online learning is a system that is applied to the world of education with a distance learning process with teaching methods applied through the internet network. However, in the practice of implementing online learning, there are many obstacles, including there are still many students and also teaching staff who still do not understand or master the use of the learning media used. Learning outcomes are a benchmark for achievement in the learning process carried out by teaching staff and students. The benchmark for learning outcomes is student scores. Good learning outcomes are obtained when students are able to fully understand learning well. Motivation is an impulse that must be possessed by humans to get something. The purpose of the study was to see whether online learning and the use of learning media had an influence on students' learning motivation. Where in this study using quantitative research methods by testing using SPSS. The results showed that H1 was accepted, which means that online learning has an influence on student learning outcomes. While H1 is accepted, which means that the motivation possessed by students has an impact on student learning outcomes. Overall, the variables have a stimulant effect on student learning outcomes, which can be seen from the H3 received.

Keywords: Learning; Online; Motivation; Results; Study

1. PENDAHULUAN

Pandemi yang disebabkan oleh Covid-19 mengakibatkan terdapat kebijakan atau peraturan baru yaitu social distancing (pembatasan sosial). Pembatasan sosial dilakukan untuk mengurangi aktifitas kehidupan manusia dengan harapan dapat mencegah penyebaran dari pada Covid-19 tersebut. Dampak dari pembatasan sosial tersebut dirasakan oleh seluruh sektor, bukan saja kehidupan dan aktifitas masyarakat tetapi juga pada sektor pendidikan di perguruan tinggi. Dimasa pandemi Covid-19 mengharuskan bagi perguruan tinggi untuk merubah seluruh proses kegiatan yang dilakukan termasuk proses pembelajaran didalamnya (Yulia, 2021).

Dimana pada masa pandemi Covid-19 proses pembelajaran harus dilakukan secara daring dengan menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut juga menjadi kendala tersendiri bagi perguruan tinggi dan juga bagi pada mahasiswa. Pembelajaran harus dilakukan secara daring dikarenakan pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan dapat meningkatkan juga mengembangkan kapasitas dan kualitas bagi setiap manusia (Hidayatullah et al., 2021). Oleh karena itu, untuk menghasilkan pendidikan yang baik bagi masyarakat harus didukung pula oleh sumber daya manusia yang berkualitas serta berkompeten (Maimuna, 2021).

Atas dasar itu maka proses pembelajaran pada perguruan tinggi harus tetap dilaksanakan. Proses pembelajaran secara daring dibantu oleh media pembelajaran yang sudah ditentukan serta difasilitasi oleh masing-masing perguruan tinggi (Matsani & Rafsanjani, 2021). Penggunaan dari media pembelajaran juga menemukan beberapa kendala masalah didalamnya, hal tersebut dikarenakan belum terbiasanya didalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tersebut (Maptuhah & Juhji, 2021).

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga merupakan cara untuk meningkatkan tingkat mutu pendidikan, dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan sebuah cara ataupun proses yang harus dilakukan pada pembelajaran di perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan Perguruan tinggi yang memanfaatkan peranan dari perkembangan teknologi dalam pembelajaran merupakan sebuah inovasi pada sektor pendidikan (Tampubolon et al., 2021).

Pembelajaran daring merupakan sebuah sistem yang diaplikasikan pada dunia pendidikan dengan proses belajar mengajar jarak jauh dengan metode pengajaran diterapkan melalui jaringan internet (Asmawiyah et al., 2021). Pembelajaran daring dapat membantu mempermudah sebagai sarana akses belajar mengajar yang dapat memberikan

manfaat bagi mahasiswa dan proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Juliya & Herlambang, 2021).

Tetapi dalam praktek pelaksanaan pembelajaran daring banyak didapati kendala diantaranya masih banyak mahasiswa dan juga tenaga pengajar masih belum memahami juga menguasai penggunaan dari pada media pembelajaran yang digunakan, penggunaan pulsa internet yang lebih dari biasanya, materi pelajaran yang tidak dipahami secara menyeluruh dan juga komunikasi yang dilakukan hanya satu arah oleh tenaga pengajar saja yang menyebabkan minimkan interaksi dan interaktif pada proses pembelajaran (Aldo Putra Pratama, 2021).

Tenaga pengajar juga mendapati kendala didalam proses pembelajaran daring tersebut, tenaga pengajar tidak dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman para mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, sedangkan sama-sama diketahui tenaga pengajar sangat berperan penting dalam pemahaman mahasiswa dan hasil pembelajaran sangat bergantung terhadap pemahaman siswa (Mandailina et al., 2021).

Hasil belajar merupakan tolak ukur pencapaian pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar dan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Asmawiyah et al., 2021) pembelajaran secara daring di masa pandemi dikarenakan kurangnya sarana prasarana dan selain itu juga tidak terdapatnya motivasi belajar yang dimiliki oleh para mahasiswa yang memiliki dampak juga pengaruh terhadap hasil pembelajaran tersebut (Ferazona & Suryanti, 2020).

Tolak ukur pada hasil pembelajaran adalah nilai mahasiswa. Hasil belajar yang baik didapatkan ketika mahasiswa mampu memahami pembelajaran secara sepenuhnya dengan baik. Hasil belajar yang dihasilkan oleh mahasiswa merupakan sebuah proses evaluasi yang dibuat untuk dapat mengukur hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar pemahaman mahasiswa yang baik bukan saja dilihat dari bagaimana cara tenaga pengajar untuk menjelaskan materi tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor lainnya seperti kesehatan, minat, bakat, keluarga, kampus, masyarakat, lingkungan dan juga motivasi (Thahir, 2021).

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang harus dimiliki oleh manusia untuk mendapatkan sesuatu. Begitu juga bagi mahasiswa, motivasi yang kuat akan membantu mahasiswa untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang baik (Putriana & Noor, 2021). Ketika mahasiswa tidak memiliki motivasi ataupun memiliki motivasi belajar yang sangat rendah tentu juga akan berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Motivasi bagi mahasiswa muncul dikarenakan adanya sugesti pada diri sendiri untuk memahami suatu hal atau target yang akan dicapai terkhususnya pada studi pembelajaran (Sur et al., 2020).

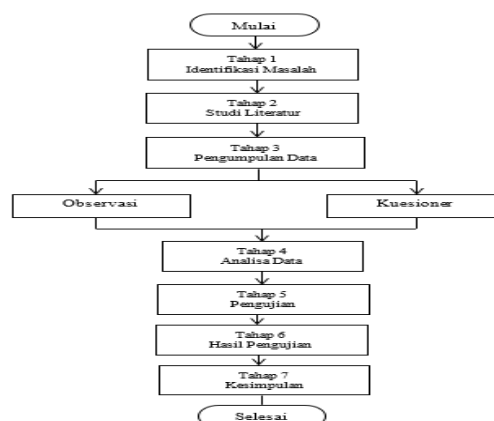
Penelitian (Agustina et al., 2021) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, adanya motivasi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Senada penelitian (Sur et al., 2020) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, hal ini disebabkan karena motivasi merupakan cara untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Adanya motivasi dapat membuat mahasiswa lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar. Tetapi motivasi saja tidak cukup dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa tanpa adanya usaha (Rusdiani & Atikah, 2021).

Berdasarkan fenomena penjelasan diatas maka pada penelitian ini untuk melihat dampak pengaruh pembelajaran daring dan juga motivasi mahasiswa terhadap hasil pembelajaran yang didapatkan oleh para mahasiswa. Ataupun juga secara umum penelitian ini dilakukan untuk melihat terdapat pengaruh atau tidaknya variabel – variabel penelitian terhadap hasil pembelajaran mahasiswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu pencarian yang dilakukan melalui penyelidikan yang akurat dan sempurna terhadap suatu masalah. Sehingga memperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut. Metodologi penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu, rancangan ini menggambarkan langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data itu diolah.



Gambar 1. Metodologi Penelitian



2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti baik di Indonesia maupun negara lain seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Sumber
1	(Pfis & Rosiana, 2020)	Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa	Pendidikan dilakukan semata-mata bukan karena kewajiban kita sebagai warga negara saja, akan tetapi kewajiban kita untuk melaksanakan pendidikan sudah ada sejak kita berada dalam buaian, yaitu dengan belajar. Akan tetapi, sistem pembelajaran ini cukup kurang efektif dikarenakan banyak sekali kendala- kendala yang dihadapi baik oleh para pengajar maupun pelajar hingga	Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha Vol. 11 No. 2
2	(Wijayanti & Widodo, 2021)	Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring	Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP N 3 Wates adalah sebesar 0,386 dengan koefisien korelasi sebesar 14,5%. Artinya, hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik selama daring hanya sebesar 14,5% (rendah)	Journal of Instructional Mathematics Vol. 2 No. 1
3	(Fadilah, 2021)	Pengaruh Pembelajaran Daring dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa	Bahwa pembelajaran daring saat ini masih memiliki banyak kekurangan seperti dalam keempat indikator masalah di atas, tentu saja masih banyak lagi solusi yang dapat diusahakan untuk lebih menyempurnakan lagi pembelajaran daring ini.	JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik Vol 2. No. 7
4	(Khoiroh et al., 2017)	Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai perangkat pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran TIK; sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan di tingkat SMP/MTs dengan model pembelajaran blended learning; dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang pembelajaran blended learning.	JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN Vol. 10 No. 2
5	(Nugraha et al., 2020)	Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Daring Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Nilai rata-rata post test menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu sebesar 80,83 kelas eksperimen dan 64,14 untuk kelas kontrol.	Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1 No. 3

2.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berlandaskan penelitan yang menggunakan data primer diambil langsung melalui responden. Jenis data yang digunakan dan diolah merupakan data kuantitatif. Responden pada penelitan sebanyak 30 orang.

2.4 Teknik Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang. Data dikumpulkan menggunakan survey / kuesioner dan data diolah menggunakan SPSS. Kuesioner berisikan pertanyaan berdasarkan dengan Skala Likert. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis komparatif yaitu suatu teknik dengan menggunakan uji rata-rata atau uji beda dengan perlakuan yang tidak sama.

1. Hipotesis :

H0 = (Terdapat pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Pembelajaran)

H1 = (Terdapat pengaruh Motivasi terhadap Hasil Pembelajaran)

H2 = (Terdapat pengaruh Stimulant X1 dan X2 terhadap Hasil Pembelajaran)

2. Uji Instrumen

Uji instrument terdiri dari uji Validasi dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Jika alat tersebut menjalankan fungsinya dengan baik dan benar, maka angka validitasnya dapat dikatakan tinggi. Artinya, hasil pengukuran tersebut merupakan besaran yang mengacu pada fakta atau keadaan yang sesungguhnya. Tes validitas menunjuk kepada fungsi pengukuran suatu tes. Suatu tes validitas, memfokuskan masalah pada apakah tes itu benar mengukur apa yang ingin diukur. Artinya adalah, bagaimana tes itu dapat mengungkapkan dengan benar ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu obyek ukur. Pengujian ini menggunakan rumus Korelasi Pearson. Dengan ketentuan :

- i. hitung r -hitung $>$ r -tabel, maka setiap item yang berisikan pertanyaan kuisioner dapat dikatakan valid.
- ii. dan Jika nilai r -hitung $<$ r -tabel, maka setiap item yang berisikan pertanyaan kuisioner dapat dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability yang memiliki arti seberapa besar hasil pengukuran itu dapat dipercaya. Reliabilitas ukuran menyangkut seberapa jauh skor individu, skor-z, relative konsisten apabila dilakukan pengulangan pengadministrasian dengan tes yang sama. Reliabilitas konsistensi gabungan butir berkaitan dengan tingkat kesempurnaan antara butir yang ada. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Jika Cronbach Alpha nilai $>$ r -tabel, berarti data kuesioner dikatakan konsisten dan dapat dipercaya.
- ii. Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ r -tabel, berarti data kuesioner dikatakan tidak konsisten dan tidak dapat dipercaya.

3. Uji statistik yang digunakan adalah uji t :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}} \quad \text{atau} \quad t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dibandingkan dengan $t_{tabel} = \pm t (\alpha/2, n_A+n_B-2)$ dengan derajat kesalahan $\alpha = 10\%$

4. Kriteria uji

Terima H_0 , jika $-t \leq t \leq \pm t$ hal lain tolak h_0 dengan kurva distribusi normal

5. Kesimpulan

Terima atau tolak H_0 . Karena penelitian mengelola data dengan menggunakan software maka dikatakan signifikan, jika nilai sig $<$ dari kesalahan $\alpha = 10\%$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil akhir gabungan dari latar belakang masalah, hipotesis, pengumpulan data dan pengujian literatur dengan menggunakan metode analisis data yang dilaksanakan pada objek penelitian untuk mencari titik penyelesaian permasalahan yang dihadapi.

3.1 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner kepada para responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan juga realibilitas terhadap instrument yang digunakan. Pada tabel 2 terlihat hasil dari uji validitas dan reliabilitas instrument.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien	R Tabel	Validitas	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
Pembelajaran Daring	0,693	0,361	Valid	0,785	Realiabel
Motivasi	0,778		Valid		

3.2. Uji T dan Uji F

Setelah dilakukannya Uji Validitas dan juga Uji Reliabilitas pada instrument penelitian. Tahapan langkah yang dilakukan seterusnya adalah melakukan pengujian terhadap Uji T dan Uji F. Uji T dan Uji F dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesa. Apakah hipotesa yang sudah dijabarkan dapat diterima ataupun ditolak. Adapun untuk Uji T dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Uji T

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	3.808	1.048			3.633	.001
	Pembelajaran Daring	-.027	.186		-.028	3.144	.001
	Motivasi	.086	.194		.086	5.445	.000

a. Dependent Variable: Hasil Pembelejaran



Pengaruh Pembelajaran daring terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa nilai t-statistik $3,144 > t\text{-tabel } 2,060$ dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan adanya hubungan positif antara pembelajaran daring dengan hasil belajar mahasiswa, sehingga hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa.

Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil riset menunjukkan bahwa nilai t-statistik $5,445 > t\text{-tabel } 2,060$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dan adanya hubungan positif antara motivasi mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa, sehingga hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa.

Tabel 4. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.134	2	.067	9.102	.003 ^b
	Residual	17.733	27	.657		
	Total	17.867	29			

a. Dependent Variable: Hasil Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pembelajaran Daring

Dari tabel 4 di atas, berdasarkan dari hasil Uji F yang telah dilakukan bahwasannya nilai batas untuk Uji F adalah 2,53 dengan nilai sig $< 0,05$. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan bahwasannya secara keseluruhan Hipotesis diterima. Bahwasannya seluruh variabel yang digunakan pada penelitian berpengaruh secara stimulant terhadap hasil pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan seluruh proses analisa pada penelitian maka didapatkan hasil penelitian bahwasannya H_1 diterima yang artinya pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Sedangkan H_1 diterima yang artinya adalah motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa terdapat dampak pengaruh terhadap hasil pembelajaran pada mahasiswa. Sedang secara keseluruhan variabel memiliki pengaruh stimulant terhadap hasil pembelajaran mahasiswa dimana hal tersebut dapat dilihat dari H_3 yang diterima.

REFERENCES

- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353–361. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1331>
- Aldo Putra Pratama. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Aldo. *Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 88–95. http://www.ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Asmawiyah, A., Mukhtar, A., & Sumarsih. (2021). MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 4(1), 13–22.
- Fadilah, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7), 1107–1113. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.192>
- Ferazona, S., & Suryanti. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi. *Journal of Research and Education Chemistry*, 2(2), 102–110. [https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2\(2\).5826](https://doi.org/10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826)
- Hidayatullah, Gusniwati, & Buhaerah. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII MTs YASRIB BATU-BATU PADA MASA COVID-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/pmej.v4i1.5049>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1), 281–294.
- Khoiroh, N., Munoto, & Anifah, L. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 10(2), 97–110.
- Maimuna, L. (2021). ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR DI AMIK BINA SRIWIJAYA PALEMBANG. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7(1), 62–70. <https://doi.org/10.25078/jpm.v7i1.1477>
- Mandailina, V., Syaharuddin, Pramita, D., Ibrahim, & Haifaturrahmah. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analysis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120–129. <https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>
- Maptuhah, & Juhji. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25–34.



<https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>

- Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33910>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Pfis, R. H. M., & Rosiana, I. (2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(2), 136–141. <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>
- Putriana, C., & Noor, N. L. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v2i1.1642>
- Rusdiani, I., & Atikah, C. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 1–16. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPM/article/view/11890>
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 40–54.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>
- Thahir, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1936–1944.
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- Yulia, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kejuruan (X IPS) SMAN 2 Rembang. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan*, 6(November), 221–234.